# MAKALAH ETIKA PROFESI “ETIKA PROFESI SISTEM ANALIS”



**Tim Penyusun**

**Handri D42114021**

**Muh. Nur Alamsyah D42114513**

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2018**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah Etika Profesi yang telah banyak membimbing kami sehingga bisa menyelesaikan makalah yang berjudul “Etika Profesi Sistem Analis”.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan makalah ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang membangun agar penulis bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan dan penulisan makalah. Semoga makalah ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Gowa, Mei 2018

Penulis

# DAFTAR ISI

[Kata Pengantar 1](#_TOC_250021)

[Daftar Isi 2](#_TOC_250020)

PENDAHULUAN 3

* 1. [Latar Belakang 3](#_TOC_250019)
  2. [Rumusan Masalah 3](#_TOC_250018)
  3. [Tujuan Penulisan 4](#_TOC_250017)
  4. [Manfaat Penulisan 4](#_TOC_250016)

PEMBAHASAN 5

* 1. [Pengertian 5](#_TOC_250015)
     1. [Pengertian Etika 5](#_TOC_250014)
     2. [Pengertian Profesi 5](#_TOC_250013)
     3. [Pengertian Etika Profesi 5](#_TOC_250012)
     4. [Pengertian Sistem Analis 6](#_TOC_250011)
  2. [Perbedaan Sistem Analis dan Programmer 6](#_TOC_250010)
  3. [Tugas Sistem Analis 7](#_TOC_250009)
  4. [Etika Profesi 7](#_TOC_250008)
     1. [Etika Profesi Secara Umum 7](#_TOC_250007)
     2. [Etika Profesi Sistem Analis 8](#_TOC_250006)
     3. [Kode Etik Sistem Analis 8](#_TOC_250005)
  5. [Pengetahuan dan Keahlian Sistem Analis 9](#_TOC_250004)
  6. OPSI (Organisasi Profesi Sistem Analis Indonesia) 10
  7. [Contoh Kasus 11](#_TOC_250003)

PENUTUP 14

* 1. [Kesimpulan 14](#_TOC_250002)
  2. [Saran 14](#_TOC_250001)

[DAFTAR PUSTAKA 15](#_TOC_250000)

**BAB I PENDAHULUAN**

# Latar Belakang

Kerja merupakan kekhasan bagi manusia. Melalui kerja manusia mengekspresikan dirinya, sehingga melalui kerja orang bisa lebih dikenal siapa dia sebenarnya. Oleh karena itu, kerja bagi kita bukan hanya sekedar untuk mendapat upah atau gaji, jabatan atau kekuasaan, dan berbagai maksud-maksud lainnya. Dalam dan melalui kerja manusia mengungkapkan dirinya lebih otentik sebagai manusia yang disiplin, bertanggung jawab, jujur, tekun, pantang menyerah, punya visi, dan sebagainya; atau sebaliknya, tidak disiplin, tidak bisa dipercaya, tidak dapat diandalkan, tidak bertanggung jawab, dan sebagainya. Dunia kerja merupakan sarana bagi perwujudan dan sekaligus pelatihan diri untuk menjadi semakin baik.

Untuk lebih mendalami mengenai dunia kerja, perlu lebih mendalami topik- topik yang berkaitan dengan peningkatan kualitas diri pribadi sebagai seorang pekerja maupun sebagai sebagai seorang profesional. Terutama lebih ditekankan untuk menghayati prinsip-prinsip ethos kerja, menggunakan atau mengelola waku dengan baik dan efisien, melaksanakan kewajiban-kewajiban pokok sebagai karyawan maupun majikan, menghayati budaya organisasi atau perusahaan, meningkatkan mutu pelayanan di tempat kerja, dan meningkatkan profesionalitas kerja sebagai jawaban atas berbagai perubahan yang ada di masyarakat, yang telah membawa dampak pada tingginya tuntutan dalam dunia kerja atau profesi.

# Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi fokus permasalahan yang akan dibahas dalam makalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

* + 1. Apa pengertian etika, profesi, etika profesi dan sistem analis?
    2. Apa perbedaan sistem analis dan programmer?
    3. Apa saja tugas seorang sistem analis?
    4. Apa saja etika profesi dan kode etik seorang sistem analis?
    5. Apa saja pengetahuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh sistem analis?
    6. Bagaimana kode etik seorang sistem analis pada OPSI?
    7. Apa saja contoh kasus terkait dengan profesi sistem analis?

# Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan adalah sebagai berikut:

* + 1. Untuk menjelaskan pengertian etika, profesi, etika profesi dan sistem analis
    2. Untuk menjelaskan perbedaan sistem analis dan programmer
    3. Untuk mengetahui tugas seorang sistem analis
    4. Untuk mengetahui etika profesi, dan kode etik seorang sistem analis
    5. Untuk menjelaskan pengetahuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh sistem analis
    6. Untuk menjelaskan kode etik seorang sistem analis pada OPSI
    7. Untuk menjelaskan contoh kasus terkait dengan profesi sistem analis

# Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini yaitu dapat menjelaskan pengertian etika, profesi, etika profesi dan sistem analis, juga dapat menjelaskan perbedaan sistem analis dan programmer. Diharapkan mampu mengetahui tugas, etika profesi dan kode etik seorang sistem analis, serta mengetahui organisasi dan kasus terkait sistem analis.

# BAB II PEMBAHASAN

# Pengertian

# Pengertian Etika

Istilah Etika berasal dari bahasa Yunani kuno. Bentuk tunggal kata „etika‟ yaitu ethos sedangkan bentuk jamaknya yaitu ta etha. Ethos mempunyai banyak arti yaitu : tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan/adat, akhlak,watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Sedangkan arti ta etha yaitu adat kebiasaan.

Menurut Brooks (2007), etika adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki penilaian normatif tentang apakah perilaku ini benar atau apa yang seharusnya dilakukan. Kebutuhan akan etika muncul dari keinginan untuk menghindari permasalahan – permasalahan di dunia nyata.

# Pengertian Profesi

Profesi sendiri berasal dari bahasa latin “Proffesio” yang mempunyai dua pengertian yaitu janji/ikrar dan pekerjaan. Bila artinya dibuat dalam pengertian yang lebih luas menjadi kegiatan “apa saja” dan “siapa saja” untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan suatu keahlian tertentu. Sedangkan dalam arti sempit profesi berarti kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut daripadanya pelaksanaan norma-norma sosial dengan baik. Profesi merupakan kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan ketrampilan dan keahlian tinggi guna memenuhi kebutuhan yang rumit dari manusia, di dalamnya pemakaian dengan cara yang benar akan ketrampilan dan keahlian tinggi, hanya dapat dicapai dengan dimilikinya penguasaan pengetahuan dengan ruang lingkup yang luas, mencakup sifat manusia, kecenderungan sejarah dan lingkungan hidupnya serta adanya disiplin etika yang dikembangkan dan diterapkan oleh kelompok anggota yang menyandang profesi tersebut.

# Pengertian Etika Profesi

Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam menjalankan kehidupan sebagai pengemban profesi. Etika profesi adalah cabang filsafat yang mempelajari penerapan prinsip-prinsip moral dasar atau norma- norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) kehidupan manusia.

Etika Profesi adalah konsep etika yang ditetapkan atau disepakati pada tatanan profesi atau lingkup kerja tertentu, contoh : pers dan jurnalistik, engineering (rekayasa), science, medis/dokter, dan sebagainya. Etika profesi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang telah dilakukan seseorang sehingga sangatlah perlu untuk menjaga profesi dikalangan masyarakat atau terhadap konsumen (klien atau objek).

# Pengertian Sistem Analis

Sistem analis adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan merekomendasikan pemilihan perangkat lunak dan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi bisnis atau perusahaan. Sistem analis memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan sistem.

Bayangkan jika tubuh kita tidak mempunyai otak, pasti organ luar dan dalam tubuh kita tidak akan berfungsi karena otak berfungsi sebagai penganalisa dan pengontrol. Begitu juga peran analis sistem di dalam sebuah tim. Di dalam tim proyek pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi, analis sistem diibaratkan sebagai otak yang ada di dalam kepala. Analis sistem secara sistematis menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output informasi untuk membantu peningkatan proses organisasional suatu perangkat lunak atau sistem informasi.

# Perbedaan Sistem Analis dan Programmer

Terkadang dalam pengembangan sistem antara sistem analis dan programmer sulit dibedakan, karena dalam penerapannya kedua jenis pekerja ini dapat merangkap dua tugas sekaligus apakah itu sistem analis yang merangkap sebagai programmer ataupun programmer yang meragkap sebagai sistem analis.

Sistem analis adalah orang yang bertugas untuk menganalisis sistem dengan mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai serta mengidentifikasikan pemecahan yang beralasan (lebih memahami aspek-aspek bisnis dan teknologi komputer). Nama lainnya : system designer, business analyst, system consultant, system engineer, software engineer, sistem analyst programmer, information system engineer. Sedangkan programmer adalah orang yang bertugas untuk menulis kode program untuk suatu aplikasi tertentu berdasarkan rancangan yang dibuat oleh sistem analis (lebih memahami teknologi komputer).

# Tugas Sistem Analis

Beberapa tugas umum yang dilakukan oleh sistem analis, yang diantaranya meliputi:

* Mengumpulkan dan menganalisis dokumen maupun file yang ada hubungannya dengan sistem yang sedang berjalan.
* Menyusun dan menyajikan laporan untuk perbaikan sistem yang sedang berjalan kepada pemakai.
* Merancang suatu sistem perbaikan dan menidentifikasi aplikasi-aplikasi untuk penerapannya pada komputer.
* Melakukan analisis, menyusun biaya maupun keuntungan yang didapatkan pada sistem yang baru.
* Mengawasi berbagai aktivitas pada sistem yang baru dibuat.

Secara umum, tahapan yang harus dikerjakan Sistem Analis

1. Identify: Mengidentifikasi masalah yang akan menjadi topik bahasan.
2. Understand: Memahami kerja sistem yang ada.
3. Analyze: Menganalisa sistem seperti analisa kebutuhan.
4. Report: Membuat laporan hasil dari analisis.

# Etika Profesi

# Etika Profesi Secara Umum

* + - 1. Melakukan pelayanan sesuai dengan profesi yang digeluti.
      2. Bertindak secara professional untuk Setiap klien dan bersikap jujur kepada pengawas, serta menghindari konflik terhadap kepentingan pribadi/individu.
      3. Membangun reputasi yang professional dalam bidangnya dan tidak bersaing dan bersikap tidak adil dengan orang lain.
      4. Berperilaku dan bertindak sedemikian rupa untuk menjaga kehormatan, integritas dan martabat profesi.

# Etika Profesi Sistem Analis

* Mampu berkomunikasi dengan baik yaitu pada saat berinteraksi dengan seorang pelanggan harus memahami kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggannya, apa yang diminta dari pelanggan harus sesuai dan terpenuhi. Berinteraksi dengan desainer untuk mengemukakan antarmuka yang diinginkan atas suatu perangkat lunak. Berinteraksi ataupun memandu seorang programer dalam proses pengembangan sistem agar tetap pada batasan-batasannya.
* Mampu bekerjasama, pada saat analis sistem menjadi perantara atau penghubung antara perusahaan penjual perangkat lunak dengan organisasi tempat ia bekerja. Agar diantara kedua pihak tersebut bisa saling percaya harus dibutuhkannya kejujuran.
* Bersikap tegas dalam memutuskan sesuatu, melakukan pengujian sistem baik dengan data sempel atau data sebenarnya untuk membantu para penguji. Di sini seorang analis sistem harus bertindak tegas dalam suatu pengujian sistem agar hasilnya pun berdampak baik juga.
* Akurat dalam menjalankan proses analis system, pada saat melakukan studi kelayakan sistem komputer harus memiliki keakuratan yang tinggi untuk memutuskan apakah sistem komputer tersebut layak untuk digunakan.
* Berfikir kreatif dalam pemecahan masalah ,bisa menyelesaikan masalah- masalah yang datang dengan melahirkan/menciptakan sistem yang baru dan lebih baik dari sistem sebelumnya.

# Kode Etik Sistem Analis

Sistem analis membutuhkan sebuah kode etik. Kode etik sistem analis sebenarnya hampir sama dengan kode etik yanng dimiliki oleh programmer. Kode etik seorang Sistem analis adalah sebagai berikut :

* + - 1. Seorang sistem analis tidak boleh membuat sistem yang sulit dengan sengaja untuk membingungkan atau tidak akurat.
      2. Seorang sistem analis tidak boleh menggunakan sistem yang telah ada sebelumnya dengan hak cipta kecuali telah membeli atau telah meminta izin.
      3. Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua tanpa izin.
      4. Tidak boleh mencuri software khususnya development tools.
      5. Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek secara bersamaan kecuali mendapatkan izin.
      6. Tidak boleh membuat sistem yang dengan sengaja menjatuhkan sistem lain untuk mengambil keuntungan dalam menaikkan status.
      7. Tidak boleh membeberkan data-data penting karyawan dalam perusahaan.
      8. Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
      9. Tidak boleh mempermalukan profesinya.
      10. Terus mengikuti pada perkembangan ilmu komputer.

Pada umumnya, sistem analis harus memperlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan. Jika semua sistem analis menjalankan hal ini, maka tidak akan ada masalah dalam komunitas.

# Pengetahuan dan Keahlian Sistem Analis

* + 1. Analis sistem harus mempunyai pengetahuan yang luas dan keahlian yang khusus. Beberapa analis setuju bahwa pengetahuan-pengetahuan dan keahlian berikut sangat diperlukan bagi seorang analis sistem yang baik, yaitu :

Pengetahuan dan keahlian tentang teknik pengolahan data, teknologi komputer dan pemograman computer, Keahlian teknis yang harus dimiliki adalah termasuk keahlian dalam penggunaan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak aplikasi serta keahlian dalam menggunakan computer, Pengetahuan teknis yang harus dimiliki meliputi pengetahuan tentang perangkat keras, teknologi komunikasi data, bahasa-bahasa komputer, sistem operasi, utiliti, dan paket-paket perangkat lunak lainnya.

* + 1. Pengetahuan tentang bisnis secara umum Aplikasi bisnis merupakan aplikasi yang sekarang paling banyak diterapkan, maka analis sistem harus mempunyai pengetahuan tentang ini. Pengetahuan ini dibutuhkan supaya analis sistem dapat berkomunikasi dengan pemakai sistem. Pengetahuan tentang bisnis ini meliputi akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, pemasaran produksi, manajemen personalia, keuangan, perilaku organisasi, kebijaksanaan perusahaan dan aspek-aspek bisnis lainnya.
    2. Pengetahuan tentang metode kuantitatip. Dalam membangun model-model aplikasi, analis sistem banyak menggunakan metode-metode kuantitatif seperti linier programming, dynamic programming, regresion, network, decision tree, trend, simulasi.
    3. Ahli memecahkan masalah kompleks ke dalam masalah kecil Analis sistem harus mempunyai kemampuan untuk meletakkan permasalahan- permasalahan komplek yang dihadapi oleh bisnis, memecah-mecah masalah tersebut ke dalam bagian-bagiannya, menganalisisnya dan kemudian harus

dapat merangkainya kembali menjadi suatu sistem yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

* + 1. Ahli berkomunikasi dan membina hubungan Analis sistem harus mempunyai kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Keahlian ini diperlukan di dalam wawancara, presentasi, rapat dan pembuatan laporan-laporan.
    2. Memahami metodologi pengembangan sistem informasi. Manusia merupakan faktor yang kritis di dalam sistem dan watak manusia satu dengan yang lainnya berbeda. Analis sistem yang kaku dalam membina hubungan kerja dengan personil-personil lainnya yang terlibat, akan membuat pekerjaannya menjadi tidak efektif. Apalagi bila analis system tidak dapat membina hubungan yang baik dengan pemakai sistem, maka akan tidak mendapat dukungan dari pemakai sistem atau manajemen dan kecenderungan pemakai sistem akan mempersulitnya.

# OPSI (Organisasi Profesi System analyst Indonesia)

Organisasi adalah wadah berkumpulnya sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, kemudian mengorganisasikan diri dengan bekerja bersama-sama dan merealisasikan tujuanya. OPSI merupakan suatu perkumpulan yang didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

OPSI adalah singkatan dari Organisasi Profesi System analyst Indonesia. Sebuah organisasi yang memungkinkan untuk para System analyst saling bertukar fikiran, dan dapat membuat sistem-sistem baru yang lebih baik dan berkualitas dari sistem yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya OPSI ini masyarakat dan para system analyst dapat meraih hasil yang sebelumnya belum dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri.

Adapun kode etik Sistem Analis pada OPSI adalah sebagai berikut

* Para System analyst Indonesia adalah warga negara Indonesia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
* Sistem analyst Indonesia selalu menjaga nama baik organisasi yang di jalaninya
* System analyst Indonesia senantiasa memelihara kebersamaan sesama anggota komunitas, mendahulukan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi anggota dan atau kelompok anggota.
* System analyst Indonesia senantiasa berupaya sungguh-sungguh dalam meningkatkan pemahaman, menambah pengetahuan, dan membagi pengalaman dalam bidang system analyst.
* Para system analyst Indonesia senantiasa mengutamakan kemandirian dan menghindari ketergantungan kepada pihak-pihak di luar organisasi yang langsung maupun tidak langsung.
* System analyst Indonesia dalam menyampaikan pendapat, pemikiran dan pertimbangannya senantiasa menggunakan pendekatan yang santun, demokratis dan berbaik-sangka.

# Contoh Kasus

Developer game Rules of Survival dan Knives Out yaitu NetEase dituntut oleh pihak PUBG Corp. selaku developer dari game PUBG atas pelanggaran hak cipta dan merk dagang.

Setelah Mobile Game diramaikan dengan berbagai game dengan genre Battle Royale seperti RoS atau Rules of Survival yang cukup populer di kalangan Mobile Gamer tanah air karena menjadi game Battle Royale versi Mobile yang pertama kali dirilis. Pihak PUBG Corp. yang merupakan developer dari game PlayerUnknown's Battlegrounds dan bisa dikatakan merupakan pioner game dengan genre Battle Royale juga merilis PUBG Mobile melalui publisher raksasa asal China yaitu Tencent Games.

Tentunya persaingan tidak akan terelakan di antara 2 game ini, namun karena pihak PUBG Corp. merupakan pionir pertama game bergenre Battle Royale dan melihat kemiripan antara RoS dan PUBG Mobile maka mereka terpaksa mengambil langkah hukum dengan melayangkan tuntutan kepada NetEase melalui pengadilan California, Amerika Serikat atas pelanggaran hak cipta dan merk dagang. Mereka ingin pihak NetEase untuk segera menarik game Rules of Survival dan Knives Out dari App Store dan Play Store serta tidak mengembangkan game itu lagi.

Pihak PUBG Corp. juga membeberkan kemiripan antara PUBG Mobile dengan RoS dimana memang sekilas mirip. Tatak letak User Interface, bentuk- bentuk bangunan, dan Map menjadi acuan yang membuat pihak PUBG Corp. dapat menyatakan bahwa game Rules of Survival meniru game PlayerUnknown's Battlegrounds.

Berikut adalah tampilan yang mirip antara PUBG Mobile dan RoS.



Player Unknown‟s Battle Ground (PUBG Corp.)



Rules of Survival (NetEase)

Bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh pihak NetEase terhadap PUBG Corp. ialah prinsip perilaku profesional. Adapun prinsip perilaku profesional yang dimaksud adalah setiap anggota suatu perusahaan harus berprilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat menjatuhkan perusahaan. Dalam hal ini pihak PUBG Corp. dan NetEase haruslah bersikap professional dalam menghadapi persaingan yang ada, dengan melakukan inovasi – inovasi terbaru yang saling berbeda satu sama lainnya, dan berikan keunikan dari masing – masing produk yang mau dipasarkan.

Apabila kasus serupa terjadi di Indonesia, maka hukuman yang diterima atas pelanggarannya tercantum dalam UU No. 19 Tahun 2002 Pasal 72, yang berbunyi:

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# BAB III PENUTUP

# KESIMPULAN

Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam menjalankan kehidupan sebagai pengemban profesi. Etika seorang analis sistem harus diterapkan dalam menjalankan profesinya agar setiap tugas-tugas yang dikerjakan bisa sesuai dan memenuhi aturan-aturan yang berlaku dan tidak hanya seorang analis sistem saja, apapun profesi yang kita jalani harus diikuti dengan etika-etika yang berlaku.

# SARAN

Penulis bersedia menerima kritik dan saran yang positif dari pembaca. Penulis akan menerima kritik dan saran tersebut sebagai bahan pertimbangan yang memperbaiki makalah ini di kemudian hari. Semoga makalah berikutnya dapat penulis selesaikan dengan hasil yang lebih baik lagi.

# DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2013. *Profesionalisme dan Etika Sistem Analis,* (online), [(ht](http://ethicsitworld.blogspot.co.id/2013/05/profesionalisme-dan-etika-sistem-)t[p://ethicsitworld.blogspot.co.id/2013/05/profesionalisme-dan-etika-sistem-](http://ethicsitworld.blogspot.co.id/2013/05/profesionalisme-dan-etika-sistem-) analis.html diakses pada 24 April 2018)

Munandar, Heri. 2015. *Pengertian Analis System dan Programer,* (online), (https://hmprambors.blogspot.co.id/2015/03/perbedaan-analis-system-dan- programer.html diakses pada 24 April 2018)

Mu‟tashim, Alfin. 2016. *Peran Analis Sistem,* (online), (<http://coretanalfin.blogspot.co.id/2016/03/peran-analis-sistem.html> diakses pada 24 April 2018)

Okan, Anak. 2011. *System Analist,* (online), ([http://anak-](http://anak-/) okan.blogspot.co.id/2011/07/system-analist.html diakses pada 24 April 2018)

Yanhasiholan. 2013. *Pengertian Etika, Profesi, dan Etika Profesi,* (online), (https://yanhasiholan.wordpress.com/2013/10/16/pengertian-etika-profesi-dan- etika-profesi/ diakses pada 24 April 2018)